

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga.

- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan *Micro Teaching*

Pengajaran *Micro Teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 5 minggu. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di Ruang Pamong SKB Gunungkidul yang dibersamai oleh Kepala SKB Gunungkidul dan Pembimbing Lapangan PPL.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Handayani dan PAUD Pratama
2. Kesetaraan
3. Lifeskill
4. TBM
5. Keaksaraan

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

1. Pembelajaran Kesetaraan Paket A

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket A
2	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket A
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar Paket A dengan mata pelajaran Matematika
4	Sasaran Kegiatan	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
5	Tempat Kegiatan	Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari
6	Waktu Kegiatan	- 26 Agustus 2015 - 31 Agustus 2015 - 2 September 2015 - 7 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	2 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	- Ceramah
10	Hasil Kegiatan	26 Agustus 2015 Terlaksananya pembelajaran kesetaraan Paket A di Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran mengenal huruf, membaca dan menulis. 31 Agustus 2015 Terlaksananya pembelajaran kesetaraan paket A di

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran Matematika materi tentang operasi bilangan hitung. Peserta didik berjumlah 2 orang.</p> <p>2 September 2015</p> <p>Terlaksananya pembelajaran kesetaraan paket A di Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran Matematika materi operasi bilangan hitung FPB dan KPK. Peserta berjumlah 2 orang.</p> <p>7 September 2015</p> <p>Terlaksananya pembelajaran kesetaraan paket A di Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran Matematika dengan tema perkalian.</p>
11	Biaya Kegiatan	
12	Faktor Pendukung	- Pamong kesetaraan memberikan pengarahan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
13	Faktor Penghambat	- Peserta didik memerlukan perlakuan khusus

2. Pembelajaran Kesetaraan Paket C

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan pengalaman keada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran Kesetaraan Paket C
3	Bentuk Kegiatan	Pembelajaran kesetaraan paket C
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar kejar paket C
5	Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang belajar SKB Gunungkidul - Lembaga pemasyarakatan Anak Wonosari
6	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. 24 Agustus 2015 b. 9 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	<ul style="list-style-type: none"> a. 24 Agustus 2015 : 7 orang b. 9 September 2015 : 6 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	a. Ceramah
10	Hasil Kegiatan	a. 24 Agustus 2015

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>Terlaksananya pembelajaran kejar C di ruang belajar SKB Gunungkidul dengan mata pelajaran Sosiologi tema Struktur Sosial, diikuti oleh 7 owarga belajar.</p> <p>b. 9 September 2015</p> <p>Terlaksananya pembelajaran kesetaraan kejar paket C di Lapas Anak Wonosari mata pelajaran Sosiologi tema Konflik Sosial diikuti oleh 6 warga belajar.</p>
11	Biaya Kegiatan	-
12	Faktor Pendukung	<p>- Tersedianya Modul sebagai referensi ketika melaksanakan pembelajaran</p> <p>- Sarana dan prasarana telah tersedia</p>
13	Faktor Penghambat	- Warga belajar mudah bosan dengan materi yang ada di buku sehingga penyampaian materi harus dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari agar warga belajar paham dengan materi yang disampaikan.

3. Pembelajaran PAUD

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran PAUD
2	Tujuan Kegiatan	<p>a. Membantu pendidik KB Handayani dan PAUD Pratama dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>b. Memiliki pengalaman langsung untuk mengajar anak usia dini dan juga membuat rencana kegiatan pembelajaran</p>
3	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik KB-TPA Handayani dan PAUD Pratama
5	Tempat Kegiatan	Gedung KB-TPA Handayani dan Gedung PAUD Pratama
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015

No.	ITEM	PENJELASAN
7	Jumlah peserta yang hadir	13-15 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL didampingi oleh Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
9	Metode	- Ceramah
10	Hasil Kegiatan	- Terlaksananya pembelajaran PAUD di PAUD Handayani dan PAUD Pratama. Media pembelajaran disesuaikan dengan tema dan sub tema masing-masing PAUD.
11	Biaya Kegiatan	Rp. 50.000,00
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik PAUD membimbing selama mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar. - Ruang pembelajaran memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran. - Peserta didik mudah menerima orang baru.
13	Faktor Penghambat	- Karakter pada peserta didik bermacam-macam sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa anak yang terkadang masih sulit untuk dikondisikan.

4. Pembuatan Media Pembelajaran PAUD

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembuatan Media Pembelajaran PAUD
2	Tujuan Kegiatan	Membantu pendidik PAUD Handayani maupun PAUD Pratama dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAUD.
3	Bentuk Kegiatan	Membuat media pembelajaran PAUD sesuai dengan tema yang sudah dibuat.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL di SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015
7	Jumlah peserta	12 orang

No.	ITEM	PENJELASAN
	yang hadir	
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Terciptanya media pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan tema dan RKH.
11	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
12	Faktor Pendukung	Alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran yang mudah didapat.
13	Faktor Penghambat	-

5. Pembelajaran Holtikultura

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembelajaran Holtikultura
2	Tujuan Kegiatan	a. Memberikan pengetahuan kepada anak cara bercocok tanam b. Menanamkan pada anak untuk mencintai lingkungan terutama untuk merawat tanaman
3	Bentuk Kegiatan	Menanam benih sayuran
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik KB-TPA Handayani
5	Tempat Kegiatan	Gedung KB-TPA Handayani dan Gedung PAUD Pratama
6	Waktu Kegiatan	4 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	15 orang
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat menanam benih sayuran. Selain itu anak-anak mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tumbuhan. Anak-anak diajak untuk mencintai lingkungan, salah satunya yaitu dengan merawat tanaman.
11	Biaya Kegiatan	Mahasiswa : Rp 30.000,00
12	Faktor Pendukung	- Pendidik PAUD mendukung kegiatan

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>pembelajaran Holtikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media tanam sudah tersedia, mahasiswa PPL hanya memperbaiki dan melengkapi media tanam. - Peserta didik sangat tertarik dengan pembelajaran Holtikultura
13	Faktor Penghambat	- Kesulitan mencari tanah untuk media tanam

6. Pelatihan Peningkatan Vokasional bagi Perempuan (Pelatihan Memasak)

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Peningkatan Vokasional bagi Perempuan (Pelatihan Memasak)
2	Tujuan Kegiatan	a) Memberikan keterampilan tambahan memasak kue kering b) Memberikan motivasi untuk menjalankan usaha mandiri di bidang kuliner
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Ibu – ibu di desa Trowono, Paliyan, Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Desa Trowono, Paliyan, Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	- 18 Agustus 2015, 24 Agustus 2015, dan 28 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	15 peserta
8	Narasumber	Mahasiswa PPL UNY 2015
9	Metode	Ceramah, Demonstrasi dan Praktek
10	Hasil Kegiatan	- Warga belajar mampu membuat kue kering nastar dan dahlia. Warga belajar sangat antusias mengikuti pelatihan dan termotivasi untuk mempraktikkan di rumah.
11	Biaya Kegiatan	- Mahasiswa Rp. 200.000,00
12	Faktor Pendukung	- Perlengkapan memasak difasilitasi oleh pihak UPT SKB Gunungkidul, dukungan penuh dari pamong belajar serta perangkat desa Trowono.

NO	ITEM	PENJELASAN
13	Faktor Penghambat	- Warga belajar belum lancar dalam membuat kue kering, mereka membuat kue dengan ukuran yang berbeda –beda sehingga menyebabkan kue matang tidak merata.

7. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar
2	Tujuan Kegiatan	a) Peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar keaksaraan dasar dimasyarakat. b) Peserta dapat mempraktekkan teknik dalam mengajar keaksaraan dasar.
3	Bentuk Kegiatan	Workshop
4	Sasaran Kegiatan	Tutor keaksaraan dasar di PKBM dampingan SKB Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	Selasa, Rabu, Kamis, Jumat (25-28 Agustus 2015)
7	Jumlah peserta yang hadir	40 Orang
8	Narasumber	Pamong Keaksaraan SKB Gunungkidul
9	Metode	Ceramah, Demonstrasi dan Praktek
10	Hasil Kegiatan	- Peserta dapat mengerti karakteristik peserta didik keaksaraan dasar - Peserta dapat mempraktekkan teknik pembelajaran keaksaraan dasar - Peserta dapat menginovasikan pembelajaran keaksaraan dasar
11	Biaya Kegiatan	- SKB: Rp 7.200.000,-
12	Faktor Pendukung	- Peserta merupakan pendidik keaksaraan yang berpengalaman - Fasilitator menggunakan metode praktek sehingga melibatkan peserta untuk mempraktekkan. - Tempat pelaksanaan kegiatan yang kondusif

NO	ITEM	PENJELASAN
		dalam melaksanakan kegiatan. - Fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan.
13	Faktor Penghambat	- Keterlambatan peserta dalam menghadiri kegiatan.

8. Gerakan Gemar Sinau

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Gerakan Gemar Sinau
2	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan minat baca anak-anak
3	Bentuk Kegiatan	Membaca buku, lomba menulis ringkasan buku dan menceritakan kembali isi buku
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Dusun Trowono
5	Tempat Kegiatan	Lapangan Dusun Trowono
6	Waktu Kegiatan	23 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	30 Orang
8	Narasumber	Mahasiswa
9	Metode	Praktek
10	Hasil Kegiatan	Anak-anak membaca buku yang ada di Mobil Taman Bacaan Masyarakat(TBM) SKB Gunungkidul dan meringkas isi bacaan kemudian menceritakan kembali apa
11	Biaya Kegiatan	Rp. 168.000,00
12	Faktor Pendukung	- Peserta merupakan pendidik keaksaraan yang berpengalaman - Fasilitator menggunakan metode praktek sehingga melibatkan peserta untuk mempraktekkan. - Tempat pelaksanaan kegiatan yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan. - Fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan.

NO	ITEM	PENJELASAN
13	Faktor Penghambat	- Keterlambatan peserta dalam menghadiri kegiatan.

9. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengelolaan sirkulasi perpustakaan
2	Tujuan Kegiatan	1. Merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku 2. Perpustakaan tertata dengan baik agar meningkatkan minat baca warga belajar ataupun karyawan 3. Agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.
3	Bentuk Kegiatan	Pengelolaan buku
4	Sasaran Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	13 Agustus 2015 – 14 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	12 Orang
8	Narasumber	Mahasiswa
9	Metode	
10	Hasil Kegiatan	Buku-buku perpustakaan SKB Gunungkidul tertata dengan rapi dan dikelompokkan menurut jenisnya. Buku-buku baru tersusun dengan baik di rak-rak buku sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga belajar maupun masyarakat umum.
11	Biaya Kegiatan	
12	Faktor Pendukung	Buku-buku yang tersedia cukup lengkap
13	Faktor Penghambat	Rak buku terbatas

10. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-70- Memupuk rasa nasionalisme anak-anak dusun Trowono- Melestarikan permainan tradisional berupa gobag sodor dan benthik
2.	Sasaran	Anak-anak di dusun Trowono, Paliyan
3.	Tempat	Lapanagn Volley Dusun Trowono, Paliyan
4.	Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2015, 13 Agustus 2015, 19 Agustus 2015, 20 Agustus 2015, 21 Agustus 2015 dan 23 Agustus 2015
5.	Jumlah Jam Pelaksanaan	13 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
6.	Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai penyelenggara fasilitator kegiatan
7.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan berupa lomba
8.	Hasil	Peserta kegiatan antusias mengikuti lomba, kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta kegiatan memahami permainan tradisional lokal sehingga tercipta rasa nasionalisme
9.	Biaya Kegiatan	Rp. 160.000,00
10.	Hambatan	Peserta kegiatan cenderung lebih antusias mengikuti lomba gobag sodor dibandingkan dengan lomba benthik
11.	Pendukung	Adanya dukungan, arahan dan bimbingan dari pihak pembimbing lapangan dan perangkat dusun Trowono serta masyarakat sekitar
12.	Solusi	Lomba benthik tidak dilaksanakan dan menambah babak lomba gobag sodor

Program tambahan yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Penyusunan Program	Menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama PPL dalam bentuk matriks
2	Koordinasi dengan Pamong SKB	Koordinasi dengan pamong SKB Gunungkidul, menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan selama PPL dan mendapatkan pengarahan dari pamong SKB terkait dengan teknis pelaksanaan program.
3	Apel Pagi	Melakukan apel pagi setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at di Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Gunungkidul
4	Pembelajaran Holtikultura	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak PAUD Handayani mengenai cara bercocok tanam dan merawat tanaman.
5	Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70	Mengadakan lomba-lomba dengan tema "Permainan Tradisional" yang bertujuan untuk melestarikan permainan-permainan tradisional dan meningkatkan rasa nasionalisme pada masyarakat terutama anak-anak
6	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan terkait pelaksanaan program PPL.
7	Piket Perpustakaan	Pengoptimalan penggunaan perpustakaan serta mencari buku-buku penunjang pelaksanaan program PPL.
8	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Gunungkidul dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Koordinasi dan pengarahan pelaksanaan PPL	Pengarahan dari sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul terkait tugas, tata tertib dan pembagian kerja selama PPL.
2	FGD Web <i>E-Learning</i>	<i>Launching</i> web baru SKB yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara <i>online</i>
3	Olahraga	Olahraga dan senam bersama karyawan SKB maupun Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
4	Pendampingan pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari	Membantu pelaksanaan pembelajaran sekaligus mengadakan perpisahan dengan warga belajar kesetaraan di Lapas Anak Wonosari
5	Rekapitulasi pembelajaran kesetaraan	Merekap semua materi yang pernah disampaikan mahasiswa selama PPL, mengumpulkan RPP dan merekap peserta didik setiap program kesetaraan.
6	Perpisahan PAUD	Perpisahan dengan peserta didik dan pendidik PAUD Handayani serta PAUD Pratama
7	Peringatan HAORNAS	Mengikuti upacara serta senam dan jalan sehat untuk memperingati HORNAS ke-32 di alun-alun Wonosari.
8	Kerja Bakti	Membersihkan ruang pembelajaran, ruang komputer dan perpustakaan SKB Gunungkidul

Evaluasi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai

perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama serta para peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

Analisis Hasil dan Refleksi

1. Pembelajaran Kesetaraan Paket A

Pembelajaran kesetaraan paket A di Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan ketika di SKB. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa yang akan mengajar di Lapas diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh pamong SKB. Salah satu yang harus diperhatikan mahasiswa ketika akan mengajar di Lapas adalah tidak menyinggung atau membahas masalah dari setiap anak-anak di Lapas. Pembelajaran di Lapas berjalan seperti pembelajaran pada umumnya, hanya saja menggunakan pendekatan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran biasanya.

Pada tanggal 26 Agustus 2015, pembelajaran kesetaraan paket A diisi dengan mata pelajaran mengenal huruf, membaca dan menulis. Tanggal 31 Agustus 2015 mata pelajaran Matematika tema operasi hitung bilangan. Tanggal 2 Agustus Matematika operasi hitung bilangan FPB dan KPK, dan tanggal 7 Agustus materi yang diberikan tentang perkalian. Peserta didik paket A di Lapas Wonosari berjumlah 2 orang. Materi yang diberikan sesuai dengan kelas peserta didik. Peserta didik sekitar 16 - 18 belas tahun.

Pendidik adalah mahasiswa PPL. Materi didapatkan dari buku Panduan SD dan soal yang dibuat oleh pendidik. Media yang digunakan yaitu *whiteboard* dan spidol. Pembelajaran dilaksanakan di Ruang Guru Lembaga Pemasyarakatan Anak Wonosari. Pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu mulai jam 09.00 – 11.00 WIB.

2. Pembelajaran Kesetaraan Paket C

Program pembelajaran kesetaraan Paket C dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kesetaraan Paket C. Dalam hal ini, saya melaksanakan pembelajaran Sosiologi untuk kelas kelas XI dengan tema Struktur Sosial yang dilaksanakan di SKB Gunungkidul dengan jumlah warga belajar 7 orang dan pada tanggal 9 September 2015

mempelajari sosiologi tema konflik sosial di lapas anak Gunungkidul dengan jumlah warga belajar 6 orang. Selain pembelajaran menggunakan modul, juga berdasarkan pengalaman warga belajar. Modul untuk pembelajaran kesetaraan Paket C tersedia di Perpustakaan SKB Gunungkidul. Jumlah warga belajar Paket C yang terdaftar di SKB sebenarnya banyak, tetapi warga belajar yang hadir hanya sekitar 5-8 orang.

Pembelajaran dilaksanakan di ruang belajar SKB Gunungkidul dan Lapas Anak Gunungkidul melalui program kesetaraan Paket C, mahasiswa PPL memiliki pengalaman dalam proses pembelajaran, mengelola kelas dan berinteraksi dengan warga belajar. Sebelum pembelajaran dimulai pendidik perlu melakukan pendekatan dengan warga belajar, memotivasi warga belajar agar warga belajar merasa nyaman dan santai sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika pembelajaran, warga belajar diajak berdiskusi, warga belajar menyampaikan pengalaman-pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi diadakan dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada di modul.

3. Pembelajaran PAUD

Pembelajaran ini dilaksanakan untuk membantu pengajar dalam proses pembelajaran di KB Handayani dan PAUD Pratama serta memberikan pengalaman lapangan bagi peserta PPL Gunungkidul periode 2015. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 jam pada hari Senin sampai Jumat, dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta PPL Gunungkidul mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik dengan didampingi pengajar tetap dari KB Handayani dan PAUD Pratama. Proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik, seluruh pendidik dan peserta didik dapat menerima dan beradaptasi dengan orang baru meskipun karakter peserta didik yang berbeda – beda sehingga saat pembelajaran beberapa anak masih sulit untuk dikondisikan.

4. Pembuatan Media Pembelajaran PAUD

Program pembuatan media pembelajaran PAUD bertujuan untuk membantu pendidik PAUD dalam menyediakan media yang akan digunakan untuk pembelajaran PAUD. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan di posko PPL SKB Gunungkidul. Pembuatan media pembelajaran

disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tujuan pembelajarannya. Setiap bulan tema PAUD berbeda-beda, sedangkan sub tema setiap minggu berbeda-beda.

Media yang digunakan adalah media sederhana tetapi dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran mudah didapat, seperti kertas warna, kertas manila, lem, gunting dan gambar-gambar edukatif. Pendidik PAUD juga mengarahkan mahasiswa ketika mahasiswa akan membuat media pembelajaran.

5. Pembelajaran Holtikultura

Program pembelajaran holtikultura ini ditujukan untuk anak – anak KB Handayani agar mereka mengetahui cara bercocok tanam dan merawat tanaman dengan baik. Peserta didik sangat berantusias dengan diadakannya program holtikultura. Benih yang ditanam adalah bibit tanaman terong dengan memanfaatkan lahan yang sempit menggunakan pralon yang diberi tanah untuk menanam.

Dengan diadakannya kegiatan ini anak – anak diharap memiliki ketertarikan untuk mencintai dan menyayangi tanaman dan gemar melaksanakan penghijauan disekitarnya.

6. Pelatihan Peningkatan Vokasional bagi Perempuan (pelatihan Memasak)

Bentuk kegiatan ini berupa pelatihan memasak praktik langsung. Sasaran kegiatan ini adalah ibu – ibu di desa Trowono, Paliyan, Gunungkidul. Narasumber kegiatan merupakan mahasiswa PPL yang memiliki keterampilan memasak kue kering. Kue kering yang akan dibuat berupa kue kering nastra dan dahlia. Kegiatan ini dirancang berdasarkan identifikasi kebutuhan warga belajar yang merupakan ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan warga belajar memiliki keterampilan memasak kue kering sehingga mampu membuka wirausaha sendiri melalui usaha mandiri pembuatan kue kering. Diharapkan warga belajar mampu memberdayakan dirinya sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga belajar.

Kegiatan dibuka dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan sekilas materi tentang perlunya keterampilan untuk bertahan hidup. Materi tersebut juga berisi tentang keuntungan berwirausaha membuat kue kering terlebih saat bulan puasa menjelang lebaran. Materi dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang digunakan berikut prosedur pembuatan kue kering. Metode pembelajaran digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Kemudian warga belajar secara

langsung mempraktik membentuk adonan yang telah dibuat membentuk bunga dahlia dan kue nastar. Warga belajar begitu antusias dan semangat.

7. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

Materi dalam pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan dengan waktu dan perencanaan semula. Waktu yang telah direncanakan berubah karena menyesuaikan dengan kehadiran peserta agar pembelajaran dapat optimal dirasakan oleh seluruh peserta. Beberapa peserta tidak membawa syarat administrasi dalam mengikuti kegiatan. Narasumber diklat ini memiliki latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai narasumber, akan tetapi ketrampilan narasumber dalam menggunakan teknologi masih terbatas. Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi. Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif). Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program. Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

Peserta yang hadir adalah 40 orang dari 40 keseluruhan peserta didik. Motivasi peserta yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara dan tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

Materi yang diberikan yaitu teknik-teknik fasilitasi keaksaraan dasar meliputi penyampaian materi kepada warga belajar, menyusun materi, dan pengembangan materi. Materi ini telah sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara yang sekaligus narasumber telah melakukan analisis kebutuhan kepada beberapa warga belajar. Materi dapat mengena kepada peserta dilihat dari hasil pretest dan posttesnya.

Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Akan tetapi pemateri belum dapat mengoptimalkannya. Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan nyaman untuk digunakan pembelajaran. Program yang dilaksanakan oleh SKB ini merupakan dana dari pemerintah.

8. Gerakan Gemar Sinau

Program Gerakan Gemar Sinau merupakan sebuah program yang ditujukan untuk anak-anak agar gemar membaca sejak dini. Program Gerakan Gemar Membaca diadakan di Dusun Trowono dengan mendatangkan mobil Taman Bacaan Masyarakat SKB Gunungkidul. Program dilaksanakan dengan cara yang menarik yaitu dengan mengadakan lomba menulis dan meringkas isi bacaan. Program dilaksanakan di lapangan Trowono. Anak-anak duduk menggunakan tikar dibawah pohon beringin sehingga suasana sangat sejuk dan nyaman untuk membaca. Anak-anak sangat tertarik dengan buku-buku bacaan yang ada. Setelah anak-anak membaca, anak-anak menuliskan inti cerita dari buku yang telah dibaca, kemudian diceritakan kembali. Satu per satu anak-anak secara bergantian menceritakan isi buku di depan anak-anak lainnya. Setelah itu diambil 3 pemenang dalam setiap lomba.

9. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

Program sirkulasi perpustakaan dilakukan dengan tujuan merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku, tujuan lainnya adalah agar perpustakaan tertata dengan baik karena hal inilah yang mampu mengundang minat baca warga belajar ataupun karyawan, kenyamanan adalah modal utama dalam sebuah perpustakaan, pengelolaan sirkulasi perpustakaan juga memiliki tujuan agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.

Dalam tempat seperti perpustakaan sangatlah penting pengelompokkan jenis buku sesuai jenis dan judul buku karena mempermudah dalam mencari buku, Program sirkulasi perpustakaan yang dilakukan di SKB Gunungkidul juga intinya memiliki tujuan seperti yang telah dituliskan diatas, perpustakaan yang awalnya belum tertata dengan rapi kemudian dibuat serapi mungkin guna mengundang minat baca dan program ini cukup berhasil terbukti daari beberapa karyawan atau pamong yang kadang meminjam buku tersebut.

Pengelolaan sirkulasi perpustakaan yang dilakukan mahasiswa PPL cukup membantu dalam peremajaan perpustakaan di SKB Gunungkidul, hal ini dikarenakan perpustakaan yang awalnya masih banyak tumpukan barang serta buku-buku yang masih bercampur tidak sesuai dengan jenisnya kemudian dapat dikelompokkan ,perpustakaan juga lebih nyaman setelah adanya peremajaan yang dilakukan sehingga menjadi tempat yang nyaman dalam kegiatan membaca buku koleksi perpustakaan.

10. Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70

Pelaksanaan PPL bertepatan dengan peringatan hari Kemerdekaan RI yang ke-70. Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya anak-anak maka disusunlah program kerja berupa lomba untuk anak-anak. Lomba tersebut mampu meningkatkan rasa nasionalisme terhadap budaya bangsa. Lomba tersebut mengusung tema permainan tradisional sebagai upaya pelestarian permainan tradisional yang dewasa ini hampir punah.

Pada pelaksanaan lomba perlu adanya persiapan yang matang baik konsep kegiatan, bahan dan alat serta adanya koordinasi berikut perizinan dari perangkat dusun setempat. Pelaksanaan lomba pada hari Minggu dimana anak-anak sedang libur sekolah. Lomba berupa gobag sodor dan banthik.

Pertama ialah lomba gobag sodor dimana diikuti oleh anak-anak laki-laki dan perempuan. Peserta dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari dua kelompok putra dan dua kelompok putri. Peserta sangat antusias mengikuti permainan ini, selain didukung oleh tempat yang luas peserta juga sangat memahami prosedur permainan gobag sodor. Ditambah sorak sorai masyarakat yang menonton perlombaan menambah semangat peserta lomba untuk bersaing memenangkan lomba.

Lomba benthik tidak dilaksanakan dikarenakan ketidaktahuan peserta lomba dan permintaan peserta lomba untuk menambah babak lomba gobag sodor. Disamping itu kendala waktu juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan. Perlombaan dimenangkan oleh kelompok putra. Dengan adanya perlombaan ini semangat nasionalisme anak-anak mencintai budaya lokal meningkat. Selain itu dapat melestarikan budaya lokal melalui permainan tradisional ditengah zaman era globalisasi yang banyak anak-anak lebih memilih bermain dengan permainan modern.

Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Program yang direncanakan dari awal sudah berjalan walaupun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan karena ada beberapa revisi dari pembimbing lapangan. Ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL karena menyesuaikan dengan kondisi dan program yang ada di SKB.

Beberapa program dilaksanakan di Dusun Trowono, Paliyan yang juga merupakan lingkup kerja SKB Gunungkidul, seperti program pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah, Gerakan Gemar Sinau, dan Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70. Sasaran program merupakan anak-anak dan ibu-ibu.

Program pelatihan peningkatan vokasional bagi perempuan yang dilaksanakan yang berupa pelatihan memasak sangat disambut baik oleh ibu – ibu di desa Trowono, Paliyan, Gunungkidul. Mereka sangat bersemangat dan termotivasi untuk berwirausaha membuat kue kering. Dengan adanya Gerakan Gemar Sinau anak-anak antusias untuk membaca buku karena buku-buku yang disediakan sangat menarik dan disesuaikan dengan usia anak-anak. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70 bertema permainan tradisional, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba permainan tradisional. Kegiatan ini juga dapat melestarikan permainan tradisional Indonesia.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.